

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah kerangka atau prosedur dalam melaksanakan penelitian agar peneliti mendapatkan gambaran arah penelitian yang seharusnya dilakukan sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian juga sebagai pedoman dalam menyusun strategi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian data dengan metodenya deskriptif. Menurut Furchan (2004, hlm. 54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, baik yang terjadi pada saat ini atau lampau.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

##### **3.2.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan proses identifikasi masalah yang difokuskan pada pelatihan-pelatihan yang ada di BBPK Ciloto. Setelah melihat berbagai permasalahan yang ada, peneliti meneliti lebih lanjut dengan cara melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait dan mencari studi literatur yang relevan dengan masalah tersebut dan akhirnya peneliti mengambil kesimpulan untuk melakukan penelitian mengenai kebermaknaan proses pembelajaran pelatihan TPPK di BBPK Ciloto. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus segala perizinan dan merancang penelitiannya mulai dari menuliskan latar belakang mengambil masalah tersebut, menentukan rumusan masalahnya, mencari studi literatur yang relevan, sampai kepada metode penelitiannya.

##### **3.2.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari tahap perencanaan. Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik itu primer maupun sekunder. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Selain itu, peneliti melakukan studi

dokumentasi sebagai data sekunder yang dimiliki oleh BBPK Ciloto terkait pelatihan TPPK.

### **3.2.3 Tahap Akhir**

Setelah data terkumpul dan dinyatakan lengkap, peneliti mulai mengolah data agar selanjutnya dapat dianalisis sebagai pelaporan terhadap penelitian yang dilakukan. Semua data nantinya akan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian dan diberikan kesimpulan, implikasi serta rekomendasi terhadap masalah tersebut sebagai bentuk tanggungjawab dari peneliti.

## **3.3 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 38) definisi operasional adalah penentuan sifat-sifat dengan menjabarkan variabel secara sederhana agar menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menjadi rujukan dalam penyusunan dalam instrumen penelitian. Untuk itu, definisi operasional variabel harus disusun dengan baik agar memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

### **3.3.1 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Bebas atau Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 39) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya yang menimbulkan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah respons peserta dalam proses pembelajaran sebagai  $X_1$  dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran sebagai  $X_2$ .

Kirk Patrick (dalam Evie Sopacua, 2007, hlm. 371) mengemukakan evaluasi pelatihan 4 level yang mana pada level pertama merupakan evaluasi reaksi atau respons peserta yang berupa perasaan, pemikiran dan keinginan tentang penyelenggaraan pelatihan. Peserta memiliki penilaian terhadap pelaksanaan pelatihan untuk mengukur reaksi atau respons peserta pelatihan. Indikator dalam mengukur respons peserta pelatihan dapat dilihat dari instruktur/pelatih, fasilitas pelatihan, jadwal pelatihan, media pelatihan,

materi pelatihan, konsumsi, pemberian latihan, pemberian studi kasus, dan modul pelatihan.

Keterlibatan artinya keadaan dimana seseorang ikut terbawa dalam sesuatu. Keterlibatan peserta belajar diartikan sebagai warga belajar yang berperan aktif pada sejumlah kegiatan-kegiatan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Paul B. Diedrich (dalam Sardiman, 2011, hlm. 101) kegiatan-kegiatan belajar tersebut digolongkan menjadi kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan motorik, kegiatan mental dan kegiatan emosional.

## 2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2016, hlm. 39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penguasaan keterampilan dasar mengajar. Menurut Mukminan (2013, hlm. 208) keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pendidik dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran.

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan definisi operasional variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka untuk melihat lebih jelas indikator variabel dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Variabel Respons Peserta dalam Proses Pembelajaran (X<sub>1</sub>)**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Respons peserta dalam proses pembelajaran (X <sub>1</sub> )	Penilaian peserta terhadap instruktur/pelatih	a. Kemampuan instruktur dalam menjelaskan materi pembelajaran. b. Kemampuan instruktur dalam mengelola kelas saat pembelajaran. c. Kemampuan instruktur dalam membangun antusias belajar peserta.

		d. Kemampuan instruktur dalam memahami karakteristik setiap peserta.
	Penilaian peserta terhadap fasilitas pelatihan	<p>a. Ruang kelas yang memadai untuk belajar.</p> <p>b. Pengaturan suhu ruangan yang disesuaikan dengan cuaca lingkungan sekitar.</p> <p>c. Ketepatan penggunaan alat dan bahan ajar saat proses pembelajaran.</p>
	Penilaian peserta terhadap jadwal pelatihan	<p>a. Ketepatan waktu memulai pembelajaran.</p> <p>b. Ketepatan waktu mengakhiri pembelajaran.</p> <p>c. Kesesuaian waktu belajar dengan kemampuan belajar peserta.</p>
	Penilaian peserta terhadap media pelatihan	<p>a. Media pelatihan yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan yang disampaikan.</p> <p>b. Ketepatan penggunaan media untuk mendukung tercapainya tujuan pelatihan.</p> <p>c. Kemenarikan media yang digunakan.</p>
	Penilaian peserta terhadap materi pelatihan	<p>a. Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta.</p> <p>b. Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan.</p> <p>c. Materi pelatihan yang diberikan dapat membangun kesatuan peserta secara utuh</p>

	Penilaian peserta terhadap konsumsi selama pelatihan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah ketersediaan konsumsi selama pelatihan.</li> <li>b. Kualitas rasa konsumsi yang diberikan kepada peserta selama pelatihan.</li> </ul>
	Penilaian peserta terhadap pemberian latihan atau tugas	Peserta diberikan soal latihan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
	Penilaian peserta terhadap pemberian studi kasus	Mengaplikasikan pembelajaran melalui sebuah contoh kasus gaya mengajar guru di kelas.
	Penilaian peserta terhadap modul pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Modul pelatihan yang diberikan dapat menunjang tercapainya tujuan pelatihan.</li> <li>b. Modul pelatihan memuat keseluruhan isi materi yang diberikan selama pelatihan.</li> <li>c. Modul pelatihan memberikan informasi yang cukup jelas sehingga dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.</li> <li>d. Isi modul dapat secara fleksibel mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.</li> <li>e. Kemudahan instruksi dan paparan informasi dalam penggunaan modul.</li> </ul>

**Tabel 3.2**  
**Variabel Keterlibatan Peserta dalam Proses Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (X <sub>2</sub> )	Aktivitas belajar dalam kegiatan visual	a. Peserta memperhatikan penjelasan materi. b. Peserta membaca materi pembelajaran.
	Aktivitas belajar dalam kegiatan lisan	a. Peserta mengajukan pertanyaan b. Berpendapat
	Aktivitas belajar dalam kegiatan mendengarkan	Peserta mendengarkan uraian / percakapan / diskusi dengan seksama.
	Aktivitas belajar dalam kegiatan menulis	Peserta membuat contoh karangan / laporan.
	Aktivitas belajar dalam kegiatan menggambar	Peserta membuat grafik / menggambar
	Aktivitas belajar dalam kegiatan motorik	a. Peserta melakukan percobaan atau peragaan yang melibatkan anggota tubuh. b. Peserta melakukan suatu kegiatan yang disusun secara terpadu untuk menemukan sebuah solusi dalam permasalahan.
	Aktivitas belajar dalam kegiatan mental	a. Keberanian peserta dalam menanggapi sesuatu. b. Keberanian peserta dalam menganalisis.

		c. Keberanian peserta dalam mengambil keputusan.
	Aktivitas belajar dalam kegiatan emosional	a. Peserta menaruh minat yang tinggi selama pelatihan. b. Peserta selalu bersemangat ketika mulai belajar. c. Peserta merasa bosan ketika ditengah-tengah pembelajaran.

Tabel 3.3

### Variabel Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar (Y)

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator
Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar (Y)	Praktik Melatih	Perencanaan Pembelajaran
		Pembukaan Pembelajaran
		Proses Kegiatan Inti Pembelajaran
		Pengakhiran Pembelajaran

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sandu Siyoto (2015, hlm. 63) adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang atau makhluk hidup tetapi juga benda-benda alam yang lainnya yang memiliki karakteristik untuk dapat diteliti. Populasi penelitian ini adalah alumni peserta pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) yang diselenggarakan di BBPK Ciloto pada tahun 2019 yaitu sebanyak 150 orang.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sudjana & Ibrahim (dalam S. Siyoto, 2015, hlm. 64) sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Sampel diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan sampel

yang ditentukan oleh peneliti. Menurut S. Siyoto (2015, hlm. 65) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa jenis teknik pengambilan sampel, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* yang mana dilakukan secara sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut dan anggota populasi bersifat homogen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini dikemukakan oleh Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Sumber: Burhan (2010, hlm. 10)

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$\alpha^2$  : Tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5% atau 0,05

sehingga diperoleh sampel:

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,05)^2} = \frac{150}{1,375} = 109,0909 \approx 109$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini sebesar 109 orang responden.

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner

Sugiyono (2016, hlm. 142) mengemukakan arti kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup karena responden memberikan jawabannya pada pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner disebar secara online melalui *google form* dan ditujukan untuk mencari data penelitian pada variabel respons peserta dalam proses pembelajaran ( $X_1$ ) dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran ( $X_2$ ).



## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang juga dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 143) yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi berkaitan dengan penelitian meliputi buku, dokumen, arsip, foto dan keterangan lainnya yang dapat mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data dari BBPK Ciloto yang digunakan sebagai data pendukung penelitian serta untuk memperoleh data penelitian pada variabel Y yaitu variabel penguasaan keterampilan dasar mengajar dari hasil nilai microteaching peserta pada saat pelaksanaan pelatihan.

## 3. Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti berusaha memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya dengan mengumpulkan buku-buku, artikel, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5.2 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian harus valid karena kualitas instrumen akan menentukan data yang diperoleh. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Jadi untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang sudah disusun tepat atau tidak, perlulah dilakukan sebuah pengujian. Validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment* dalam arti lain adalah penilaian ahli (Hendryadi, 2017, hlm. 171).

Penilaian ahli dalam penelitian ini disebut sebagai validator yang terdiri dari 5 orang dengan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Validator Uji Validitas Variabel Respons Peserta dalam Proses**  
**Pembelajaran (X<sub>1</sub>) dan Variabel Keterlibatan Peserta dalam Proses**  
**Pembelajaran (X<sub>2</sub>)**

No.	Validator	Jabatan	Asal Instansi
1	Dr Asep Saepudin, M. Pd.	Ketua Jurusan	Penmas UPI
2	Dr. H. Elih Sudiapermana, M. Pd.	Dosen	Penmas UPI
3	Dr. Yanti Shantini, M. Pd.	Dosen	Penmas UPI
4	Dr. Nike Kamarubiani, M. Pd.	Dosen	Penmas UPI
5	Maman, SKM., MPH.	Kepala Bidang Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan	BBPK Ciloto

Peneliti mengukur validitas isi pada penelitian ini melalui statistik Aiken's V dengan berdasarkan pendapat penilai ahli terhadap penilaian suatu item dengan melihat korelevanan konstruk dengan indikator, karena indikator merupakan definisi operasional dari apa yang ingin diukur. Statistik V dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

*Sumber: Azwar (2003, hlm. 116)*

Keterangan:

S : r – Lo

r : angka yang diberikan oleh seorang penilai

Lo : angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini 1)

c : angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)

n : jumlah validator

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1 dengan kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Koefisien Aiken's V**

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
0 – 0,33	Tidak relevan
0,34 – 0,67	Cukup relevan
0,68 – 1	Relevan

2. Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas isi pada instrumen penelitian melalui analisis statistik V dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2013*, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Isi Menggunakan Statistik Aiken's V**

<b>Variabel</b>	<b>No. Item</b>	<b>V</b>	<b>Kategori</b>
Respons peserta dalam proses pembelajaran (X1)	1	0,85	Relevan
	2	0,80	Relevan
	3	0,65	Cukup Relevan
	4	0,95	Relevan
	5	0,70	Relevan
	6	0,95	Relevan
	7	0,65	Cukup Relevan
	8	0,95	Relevan
	9	0,65	Cukup Relevan
	10	0,60	Cukup Relevan
	11	0,70	Relevan
	12	0,75	Relevan
	13	0,60	Cukup Relevan
	14	0,70	Relevan
	15	0,85	Relevan
	16	0,95	Relevan
	17	0,95	Relevan

	18	0,65	Cukup Relevan
	19	0,80	Relevan
	20	0,90	Relevan
	21	0,75	Relevan
	22	0,45	Cukup Relevan
	23	0,75	Relevan
	24	0,75	Relevan
	25	0,80	Relevan
	26	0,85	Relevan
	27	0,95	Relevan
	28	0,95	Relevan
	29	0,95	Relevan
	30	0,95	Relevan
Keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (X2)	31	0,90	Relevan
	32	0,90	Relevan
	33	0,95	Relevan
	34	0,95	Relevan
	35	0,90	Relevan
	36	0,90	Relevan
	37	0,95	Relevan
	38	0,95	Relevan
	39	0,80	Relevan
	40	0,90	Relevan
	41	0,60	Cukup Relevan
	42	0,85	Relevan
	43	0,95	Relevan
	44	0,90	Relevan
	45	0,65	Cukup Relevan
	46	0,75	Relevan
	47	0,95	Relevan

	48	0,95	Relevan
	49	0,85	Relevan
	50	0,70	Relevan

*Sumber: Pengolahan Peneliti (2020)*

Berdasarkan hasil uji validitas isi melalui *expert judgment*, terdapat 41 item dengan hasil relevan dan 9 item dengan hasil cukup relevan. Instrumen penelitian yang telah disusun sudah layak untuk digunakan dalam pengambilan data dengan melakukan beberapa revisi atas pertimbangan yang diberikan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

- 1) Item soal jangan terlalu banyak, karena dikhawatirkan responden bosan dan jawabannya menjadi bias.
- 2) Gunakan pernyataan dengan sudut pandang orang ke-1.
- 3) Perbaiki beberapa pernyataan dalam item soal yang kurang efektif.

Maka, perbaikan yang dilakukan oleh peneliti terhadap instrumen penelitian yaitu mengubah item soal yang semula berjumlah 50 menjadi 40 item dengan variabel  $X_1$  berjumlah 25 item dan variabel  $X_2$  berjumlah 15 item. Adapun item yang dihilangkan yaitu nomor 3, 14, 22, 24, 30, 32, 35, 41 dan 50 dengan pertimbangan item tersebut memiliki nilai validasi yang cukup relevan dan terdapat 2 item dalam 1 indikator sehingga dapat dihilangkan salah satunya. Kemudian, item nomor yang memiliki nilai validasi cukup relevan yang tidak dihilangkan diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen ahli sehingga menjadi layak digunakan dalam pengambilan data.

### 3. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian tidak cukup bila hanya valid saja tetapi juga harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat serta akurat seperti yang dikemukakan oleh Sumanto (2014, hlm. 81) reliabilitas yakni tingkat keakuratan suatu tes dalam pengukuran artinya data yang digunakan terpercaya sehingga dapat digunakan pada penelitian lain yang relevan.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen adalah rumus Cronbach Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana rumus varians:  $\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

Sumber: Muhidin (2010, hlm. 31)

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen koefisien alfa

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total

$N$  : Jumlah responden

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Kriteria Koefisien Reabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 186)

4. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Cronbach's Alpha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,971	50

Sumber: Pengolahan Peneliti (2020)

Pada tabel tersebut, disebutkan bahwa nilai uji reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,971 yang artinya koefisien realibilitas instrumen penelitian untuk variabel respons peserta dalam proses pembelajaran ( $X_1$ ) dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran ( $X_2$ ) adalah sangat tinggi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan respons seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti diberikan sebagai suatu pernyataan sikap sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), atau sangat tidak setuju (STS). Pada kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan yang bersifat positif atau mendukung terhadap objek sikap dan negatif yang tidak mendukung terhadap objek tersebut. Nilai sangat setuju (SS) pada pemberian skor dalam pernyataan positif akan diberi bobot yang lebih tinggi sedangkan pada pernyataan negatif nilai (STS) yang memiliki bobot skor tertinggi. menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran penelitian.

**Tabel 3.9**  
**Penilaian Skor Kuesioner**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber: Azwar (2003, hlm. 27)*

Setelah hasil angket diberi skor selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum dan nilai maksimum, mean, median, dan standar deviasi. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi yang selanjutnya menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori.

Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel yang dirumuskan dalam Azwar (2003, hlm. 106) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Kecenderungan Skor Responden**

No.	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
3	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Rendah

Dimana:

$$M_i = 1/2 (X_{maks} + X_{min})$$

$$SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

X : nilai

M<sub>i</sub> : Rata-rata ideal

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

### 3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian normalitas dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test* melalui aplikasi SPSS. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai pada Asymp. Sig > nilai probabilitas (0,05) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai pada Asymp. Sig < nilai probabilitas (0,05) maka dikatakan data tidak berdistribusi normal (Ali Muhson, 2012, hlm. 21).

#### 2. Uji Linearitas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pada penelitian ini uji linearitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada sig baris *Deviation from Linearity* dalam *anova table*. Sebuah variabel bebas dikatakan memiliki



hubungan yang linear dengan variabel terikat apabila nilai signifikansi > nilai probabilitas (0,05). Namun apabila nilai signifikansi < nilai probabilitas (0,05) artinya tidak terdapat hubungan yang linear (Ali Muhson, 2012: 24).

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 260) analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Adapun bentuk persamaan uji regresi linear adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2014, hlm. 261)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 262)

#### 2. Uji Koefisien Korelasi Sederhana dan Berganda

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson dalam Muhidin (2010, hlm. 97), seperti berikut:

Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus Korelasi Berganda

$$R^2 = \sqrt{\frac{r^2_{X1.Y} + r^2_{X2.Y} - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1X2})}{1 - r^2_{X1X2}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah responden

X = skor tiap item

Y = jumlah skor total

X<sup>2</sup> = kuadrat skor per item

Y<sup>2</sup> = kuadrat skor total

XY = hasil kali antara X dan Y

Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dapat dilihat pada tabel interpretasi nilai r di bawah ini:

**Tabel 3.11**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Sangat Lemah
0,21 - 0,40	Lemah
0,41 - 0,60	Sedang/Cukup Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

*Sumber: Guilford (dalam Muhidin, 2010, hlm. 109)*

3. Uji Determinasi

Muhidin (2010, hlm 110) menyatakan bahwa koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

*Sumber: Muhidin (2010, hlm 110)*

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi